

## ABSTRAK

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi untuk periode tertentu. Laporan keuangan ini mencakup berbagai informasi penting yang digunakan oleh pihak internal dan eksternal untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan stabilitas sebuah entitas. Laporan keuangan menyajikan informasi yang menunjukkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan menarik perhatian investor, sehingga hal inilah yang mendorong manajemen untuk melakukan manipulasi data keuangan pada laporan keuangan untuk mendapatkan penilaian atas kinerja keuangan perusahaan yang baik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh *fraud hexagon* dengan enam variabel yang diproksikan dengan enam indikator, yaitu variabel tekanan (stabilitas keuangan), variabel peluang (sifat industri), variabel rasionalisasi (perubahan auditor eksternal), variabel kemampuan (pendidikan CEO), variabel ego (kepemilikan saham manajerial), variabel kolusi (kerja sama proyek pemerintah). Metode *F-Score* digunakan untuk menentukan kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik *purposive sampling*. Terdapat 37 perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa stabilitas keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap laporan keuangan. Sedangkan sifat industri berpengaruh negatif signifikan terhadap laporan keuangan. Untuk perubahan auditor eksternal, pendidikan CEO, kepemilikan saham manajerial dan kerja sama proyek pemerintah tidak berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

**Kata Kunci : Kecurangan laporan keuangan, Fraud Hexagon, Tekanan, Peluang, Rasionalisasi, Kemampuan, Ego, Kolusi.**

## **ABSTRACT**

*Financial report is documents that present financial information about a business entity or organization for a certain period. This financial report includes various important information used by internal and external parties to produce financial performance and stability of an entity. Financial reports present information that shows financial performance. Good financial performance will attract the attention of investors, so this is what encourages management to manipulate financial data in financial reports to obtain an assessment of the company's good financial performance.*

*This research is a quantitative study which aims to examine the effect of hexagon fraud with six variables which are proxied by six indicators, namely the pressure variable (financial stability), the opportunity variable (nature of industry), the rationalization variable (change in auditor), capability variable (CEO education), ego variable (managerial ownership), collusion variable (cooperation with government). The F-Score method is used to determine the fraudulent financial statements. This research uses secondary data with purposive sampling technique. There are 37 infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 – 2022.*

*The results of this research prove that financial stability has a significant negative effect on financial reports. Meanwhile, the nature of the industry has a significant negative effect on financial reports. Changes in auditors, CEO education, managerial ownership and government project cooperation have no effect on the potential condition of financial statements.*

**Keywords:** *Fraudulent Financial Reporting, Fraud Hexagon, Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Ego, Collusion.*